

PAPER NAME

Turnitin ~ Faris, Maskud, Anam.pdf

AUTHOR

Prosiding Maskud

WORD COUNT

5057 Words

CHARACTER COUNT

24727 Characters

PAGE COUNT

21 Pages

FILE SIZE

5.4MB

SUBMISSION DATE

Feb 8, 2023 6:22 AM GMT+7

REPORT DATE

Feb 8, 2023 6:27 AM GMT+7

● 2% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 2% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)

PROSIDING



MULTAQO WATHANIYYAH LI THALABATIL LUGHAH ARABIYAH

Volume 1, Juni 2022



"Dinamika Bahasa Arab di Era Society 5.0"

Kudus , 04 Juni 2022

Diterbitkan Oleh :

Ittihadu Thalabah Lughah Al-Arabiyah Bi Indonesia (ITHLA)

Sekretariat : Jl.Kedung Menjangan,Kel.Kalijaga,Kec.Harjamukti,Kota Cirebon, Jawa Barat

Prosiding

Multaqa Wathaniyyah Li Thalabatil Lughah Arabiyah

Volume 1, Juni 2022

“Dinamika Bahasa Arab di Era Society 5.0”

Di Terbitkan Oleh:

Ittihadu Thalabah Lughah Al Arabiyah Bi Indonesia (ITHLA)

*(Biro penelitian, Bidang Penelitian dan Pengembangan
Dewan Pimpinan Pusat)*

Sekretariat: Dusun Kedung Menjangan, Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti,
Kota Cirebon, Cirebon, Jawa Barat

E-ISSN 2830-3377

Dilarang untuk menggandakan
Sebagian atau seluruh isi
prosiding ini tanpa seizin dan
sepengetahuan penerbit.



DEWAN REDAKSI

- Penanggungjawab** : Alfikri Rausen Aditya, S.Hum. (Ketua Umum DPP ITHLA)
Nur Afifah Hamzah, S.Hum (Wakil Ketua Umum II DPP ITHLA)
Mohamad Zain (Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan DPP)
Ikhwan Nur Rois, S.Pd. (Ketua Biro Penelitian DPP ITHLA)
- Pimpinan Redaksi** : Rina Mu'alimatul Asna, S.Pd. (IAIN Kudus)
Alfin Sanjaya, S.Pd. (IAIN Kudus)
Iwan Harsono (IAIN Kudus)
Nadia Fitriani (STAI Khez Muttaqien Purwakarta)
- Redaktur Pelaksana** : Indana Lu'lu'atul Maknunah
- Reviewer** : Anissa Ainun Rohmah, Nailal Khusnar Ro'uf, Wasiatun Nurronniyah, Nur Laely Rahmawati, Ummi Hanik Lathifah
- Editor** : Durrotul Mahbubah, Muhammad Anil Mafaza, Wiladur Rohmah, Putri Jannatun Nur Risa, Rini Hariyanti
- Desain Layout** : Ahmad Fahmi Musthofa, Nur Ulya Rosyidah

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	iii
Daftar Isi	iv
Sambutan Ketua Panitia	vi
Sambutan Ketua Program Studi	ix
Daftar Pemakalah	xi
Wordwall: Media Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Penguasaan Mufradat Berbasis Game Based Learning Bagi Pendidik Era Digital 5.0	1
Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab di Indonesia Pada Era Society 5.0	16
المناظرة باللغة العربية عبر الشبكة أثناء الوباء بجامعة كيانى هاجي أحمد صديق الإسلامية الحكومية: كيف استجابة الطلبة عنها?	20
Konsep Free Voluntary Reading Dalam Menunjang Pembelajaran Maharah Al Qiro'ah Al 'Arabiyyah	35
Problematika Pembelajaran Bahasa Arab: Kajian Linguistik dan Non-Linguistik	45
Penggunaan Whatsapp Dalam Pembelajaran Praktik Maharah Kitabah Kelas Syarqi Awwal Markaz Arabiyah Pare	53
Implementasi Blended Learning di Era New Normal untuk PTMT (Perkuliahan Tatap Muka Terbatas) di KBA UM	65
Orientasi Bahasa Arab Di Era Pasca Pandemi Covid-19	86
Kajian Teoritis: Pengembangan Dan Pemanfaatan Buku Ajar Bahasa Arab ...	96
دراسة علم اللغة النفسي: اكتساب اللغة في مرحلة الطفولة	115
Analisis Dampak Positif Covid-19 Sebagai Momentum Menjelang Era Society 5.0 dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Arab	128
Respon Mahasiswa Bahasa Arab Terhadap Perkuliahan Online dan Offline Pada Mata Kuliah Al-Maharah Al-Kalam Di IAIN Kudus	136
Peluang dan Tantangan Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di Era Society 5.0	145

Peran Tenaga Pendidik dalam Menghadapi Tantangan Eksistensi Bahasa Arab di Era Society 5.0 155

Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Hots Pada Era Society 5.0 Di Institut Pesantren Mathali'ul Falah..... 164

Pemanfaatan Reels Ig Dan Fitur Instagram Stories Dalam Pembelajaran Bahasa Arab 176

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Terhormat Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si. selaku Rektor IAIN Kudus.

Yang terhormat Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus

Yang terhormat Amin Nasir, S.S., M.S.I. selaku Ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus

Yang terhormat Alfikri Rausen Aditya, S.Hum. selaku Ketua Umum DPP ITHLA Indonesia

Yang terhormat Mohamad Zain selaku Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan DPP ITHLA Indonesia.

Yang terhormat Ikhwan Nur Rois, S.Pd. selaku Ka. Biro Penelitian DPP ITHLA Indonesia.

Yang terhormat Fatkhurrahman selaku ketua HMPS PBA IAIN Kudus

Yang terhormat para pemakalah dan peserta MUTHLA I 2022.

Yang terhormat pejuang dan pecinta bahasa Arab dimanapun kalian berada.

Pertama - tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat lahir dan batin sehingga dapat mengikuti acara MUTHLA I 2022 yang diselenggarakan oleh Biro 8penelitian ITHLA Indonesia yang bertuan rumah di Kudus. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni add-dinul islam .

Acara MUTHLA ini merupakan acara perdana ITHLA Indonesia dan merupakan program kerja Biro Penelitian pada bidang penelitian dan pengembangan DPP ITHLA Indonesia masa periode 2021 -2022, MUTHLA ini kepanjangan dari “ Multaqa Wathaniyyah Li Thalabatil Lughah rabiyah” yang memiliki tujuan untuk menjangar syabab / syababah Indonesia dan memberikan wadah untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis *maqolah* (artikel).Selain itu MUTHLA bertujuan untuk membahas seputar perkembangan Bahasa arab di era sekarang. Peserta MUTHLA ini terdiri dari dua kategori pertama peserta pemakalah dan peserta nonpemakalah.

Acara MUTHLA ini mengusung tema “ Dinamika Bahasa Arab di Era Society 5.0 “ terbagi dalam 5 subtema yaitu Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab di Era Society 5.0 , Kajian Bahasa dan sastra arab di era society 5,0, pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran Bahasa dan sastra arab , peluang dan tantangan belajar Bahasa arab dan sastra arab di era society 5.0.

Kami berterimakasih kepada DPP ITHLA Indonesia terutama bidang penelitian dan pengembangan yang telah memilih PBA IAIN Kudus sebagai tuan rumah perdana acara ini,berkat acara ini kami mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapat , kami berterimakasih juga kepada SC Acara MUTHLA yang telah memantau dan mendampingi kami dalam menjalankan acara ini,. Kami juga berterimakasih kepada seluruh panitia OC dalam acara ini, berkat kerja keras nya acara ini dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Semoga Allah SWT membalas jasa -jasa kalian serta tercatat amal baik disisi Allah SWT.

Tak lupa Kami ucapkan terimakasih kepada semua peserta yang telah berpartisipasi dalam MUTHLA ini semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi kegiatan rutin sebagai wadah untuk saling bertukar pikiran dan pendapat mahasiswa Bahasa arab, juga diharapkan semoga acara ini memberikan keberkahan dan kemanfaatan kita semua karena telah ikut andil dalam nguri -nguri Bahasa arab Bahasanya Nabi Muhammad SAW.

Demikian prakata singkat, kami mohon maaf yang sebesar -besarnya apabila ada kesalahan dalam menulis dan bertutur kata , terimakasih atas perhatiannya. *Jazakumullahu Khoiron Ahsanal Jaza',Syukron ala Ihtimamikum.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kudus, 04 Juni 2022
Ketua Panitia MUTHLA I

Indana Lu'lu'atul Maknunah

SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI

Assalamualaikum warohmatuallahi wabarokatuh..

Terimakasih kepada panitia-panitia atas semangat dan kemaksimalannya dalam penyelenggaraan acara mutla' yang perdana dan sangat menarik ini, selain itu, antusias dari segi audient pun juga sangat bagus. Dan dari Pak Tulus Mustofa sendiri mengatakan bahwa acara ini sangat menarik bahkan beliau sampai berkeinginan untuk datang ke kudu guna untuk bersilaturahmi dan memulai acara mutlak yang pertama ini secara offline, akan tetapi dikarnakan beliau ada acara dimakassar maka beliau tidak bisa datang.

Pertama saya ingin menyampaikan bahwa penyelenggaraan acara muthla' pertama ini luar biasa dengan diiringi penampilan music aidhon, dan juga persiapan yang berhubungan dengan dokumentasi, sarana-prasarana kemudian zoom juga sangat baik sekali.

Kedua, IAIN Kudus ini menjadi tuan rumah pertama sekaligus perdana untuk memulai mutla' semoga akan ada muthla'-muthla' selanjutnya dengan antusias dan ke luarbiasaan yang lebih lagi. Saya mengatakan ini istimewa dan luar biasa karna peserta yang mendaftar mencapai 180 dan yang call paper itu ada 20 orang, yang mana akan ada 4 atau 5 dari jurnal artikel tersebut yang masuk di Jurnal Arabia. Akan tetapi melihat dari sudut pandang yang lain memang ada review dari jurnal artikel tersebut untuk di-submit-kan di Jurnal Arabia karena Jurnal Arabia ini berkeingiinan untuk menaikkan peringkat dari shinta keempat menjadi shinta kedua. Karna akhir-akhir ini saya sering mengadakan acra-acara dikampus seperti yang berhubungan dengan keprodian, klinik skripsi, language preneur dan lain-lain, maka sebenarnya panitia muthla' ini sudah berpengalaman dengan tata sarana, tata kelola kemudian tata hal-hal yang berhubungan dengan menjadi tuan rumah ini. Maka bisa saya katakan bahwa mereka sangat bangga, sangat antusias, dan sangat gembira sekali dengan kepanitiaannya.

Ketiga, karena bahasa adalah kalam maka saya berharap sangat besar sekali bahwa mahasiswa ini mahir dalam berbicara bahasa arab, mahir berinteraksi dengan bahasa arab, mahir penulisan dengan bahasa arab, mahir dalam membaca teks-teks arab, mahir tentang kaidah-kaidah arab, dan juga mahir dengan tulisan-tulisan jurnal nasional internasional baik shinta satu, shinta dua, shinta tiga dan shinta empat bahkan sampai jurnal scopus index internasional atau web of science. Saya berharap juga mahasiswa menguasai penulisan dengan pola-pola sederhana, pola-pola yang sangat ideal dengan pola yang ada di UGM itu, kemudian penggunaan huru-huruf, jumlah lafal, jumlah alinea, jumlah paragraf dan semua jumlah yang ada di jurnal

artikel tersebut harap diperhatikan. Kemudian harapan selanjutnya adalah dosen-dosen, para cendekiawan, para ulama dan para ahli bahasa yang ada di kudu dilibatkan yang baik, bagus, senang dan antusias dengan bahasa arab ini. Harapan yang terakhir adalah semoga mahasiswa mendapat inspirasi dari acara ini sendiri dan menjadi kekuatan dirinya sendiri untuk menjadi lebih baik dan terbaik.

Keempat, harapan untuk keberlangsungan acara ini semoga tahun ke tahun selanjutnya akan terjadi muthla'-muthla' yang sangat mendunia, global ataupun internasional. Kemudian harapan selanjutnya untuk keberlangsungan muthla' ini adalah bagaimana muthla' ini menjadi inspirasi bagi para pemuda pecinta bahasa arab, para pemuda yang gemar berbicara bahasa arab, dan para pemuda yang tergila-gila dengan bahasa, puisi dan syair nya bahasa arab. Dan semoga di acara muthla' kedepannya ada notif speaker yang menjadi pembicara awal atau kedua dari belahan dunia khususnya di dunia arab khususnya disitu, kemudian kalau memang belum ada, maka bergeser ke dunia bahasa arab yang pecinta bahasa arab di melayu, bahasa arab di daerah-daerah bangladesh, pakistan, turkistan dan rusia-rusia yang beragama islam di situ. Supaya apa, supaya bahasa arab ini sangat menarik, menglobal dan jaringan internasionalnya sangat baik dilihat dari segi akademiknya bukan politik dan ekonominya. Akan tetapi saya juga berharap bahasa arab ini menjadi acuan untuk Scopus atau Jurnal Internasional yang mana disitu bahasa arab sebagai bahasa arab yang mempunyai saham bagaimana tulisan arab itu menjadi titik point dari Scopus itu sendiri, karna saya melihat bahasa arab itu sangat sedikit yang masuk di Diskop atau kadang tidak terindeks di Garuda dan lain-lain.

Sekian dari saya kurang lebihnya saya memohon maaf

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Kudus, 04 Juni 2022

Ketua Program Studi PBA IAIN Kudus

Ustadz Amin Nasir. S.S, M.S.I

المناظرة باللغة العربية عبر الشبكة أثناء الوباء بجامعة كيائي حاجي أحمد صديق الإسلامية الحكومية: كيف استجابة الطلبة عنها؟

^{1*}Faris Maturedy, ²Maskud, ³Syamsul Anam

¹UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Indonesia

²UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Indonesia

³UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Indonesia

⁵0849219010@iain-jember.ac.id, ²maskuduinjbr@gmail.com, ³syamsulanam65@gmail.com

Abstrak: Pada dasarnya debat bahasa Arab dilaksanakan dengan cara tatap muka. Namun, dengan merebaknya pandemi Covid 19 debat bahasa Arab tidak memungkinkan untuk dilaksanakan dengan secara langsung. Hal ini juga terjadi pada mata kuliah debat bahasa Arab di program studi pendidikan bahasa Arab UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember. Atas dasar inilah perkuliahan debat bahasa Arab dilaksanakan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon mahasiswa terkait perkuliahan debat bahasa Arab secara daring. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif naratif. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui respon mahasiswa terkait debat bahasa Arab daring. Data diperoleh dengan cara wawancara mendalam. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan model Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kesulitan dengan debat bahasa Arab secara daring. Penyebab utamanya yaitu jaringan internet yang kurang memadai serta masih banyaknya mahasiswa yang mematikan kamera sehingga menimbulkan kesan tidak memperhatikan mahasiswa yang sedang mendapat giliran berdebat.

Kata kunci: Covid 19, Daring, Debat Bahasa Arab

الخلفية

لما اتشر الوباء كوفيد ١٩ كانت التعليم المباشر في جميع المستويات التربوية خاصة مستوى الجامعة ممنوعا (Sadikin & Hamidah, 2020). وذلك من أجل منع انتشار الوباء في نطاق أوسع. وانتقلت عملية التعليم إلى التعليم عن بعد بواسطة الشبكة العالمية (Mustaufiy, 2020). في مثل هذه الأحوال يلعب التكنولوجيا بدور هام ولا سيما في مجال التعليم (Zahra et al., 2021). وقد بدأت هذه العملية التعليمية في أول الأمر عند انتشار الوباء كوفيد ١٩. وذلك بالنظر إلى توفر الوسائل الطاقة البشرية في المؤسسات التربوية (Husna & Sugito, 2022). وقد بدأ الوباء يتخفف انتشاره في هذه الأواخر. فإن بعض المؤسسات التربوية بمختلف المستويات فتحت للطلبة مجالاً للتعليم المباشر المحدود بشروط. منها وجوب غسل اليدين والحصول على الحقنة للطلبة والمدرسين والحفاظ على المسافة بين الطالب (Suryani et al., 2022). هناك عدد غير قليل من الجامعات سمحت لمدرسيها أن يقوموا بالتعليم المباشر غير أن الطلبة الحاضرين في الفصل الدراسي محدودون. والآخرين يتابعون المحاضرة عن بعد. وبالآدق تم تطبيق الجمع بين التعليم عن بعد والتعليم المباشر في آن واحد (Amalia et al., 2021). واعتبرت هذه الطريقة من إحدى الطرق الناجعة في هذه الأيام الطارئة (Suryani et al., 2021).

2022). وهذه الطريقة تم استخدامها في تعليم مهارة الكلام في مادة المناظرة باللغة العربية بقسم تعليم اللغة العربية بجامعة كياتي هاجي أحمد صديق الإسلامية الحكومية بجمبر.

جدير بالذكر أن تعليم مهارة الكلام باللغة العربية لطلاب الجامعة كان ولا يزال مرتكزا في تزويدهم بقواعد اللغة العربية (Muslimah, 2021). ويتمثل ذلك في أن تعليم اللغة العربية على المستوى الجامعي في إندونيسيا يلجأ في أغلب الأحيان إلى الكتب النحوية مثل جامع الدروس العربية، والنحو الواضح، والنحو الوافي، وغيرها من الكتب النحوية مما يدل على أن التعليم باستخدام هذه الكتب يتركز على تزويد الطلاب بالمعلومات القواعدية على حساب المهارات اللغوية الأخرى (Jauhar, 2010). مؤدى ذلك أن يستوعب الطلبة على قواعد اللغة العربية في حين أن قدرتهم على استخدامها اتصاليا ضئيلة. فلا غرو أن تكون كفاءة معظم الطلبة اللغوية في معزل عما يرام. وهذه لمحة لحال الطلبة في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة كياتي هاجي أحمد صديق الحكومية الإسلامية بجمبر عموما والذين كانوا يجلسون في المرحلة الرابعة للعام الدراسي ٢٠٢٢ حيث ضعفت جودتهم اللغوية في جميع المهارات اللغوية بوجه عام وفي مهارة الكلام على وجه أخص. فمن ذاك المنطلق حاول المدرسون في قسم تعليم اللغة العربية على حل مشكلة الضعف في الكلام باللغة العربية.

ومما يلفت الأنظار أن تصوير المناظرة مادة دراسية ضمن المواد الدراسية الرسمية الأخر في هذه الجامعة. ويرجى منها التغلب على هذه المشكلة المعقدة المستمرة. وذلك لأن الطلبة اعتبروا الكلام اللغة العربية صعب. بل لا يقل من الطلبة من ضاعت منهم الثقة عندما أمروا بالكلام باللغة العربية (Sa'diyah, 2019). فكان جعل المناظرة العربية ضمن المواد الدراسية يدفع الطلبة كثيرا على الشجاعة في التحدث وتقديم آرائهم مع الدفاع عنها عند هجوم الخصم باللغة العربية أمام أصدقائهم شاءوا أم أبوا. فتختلف استجاباتهم. وذلك لأن المناظرة العربية تتطلب اللقاء المباشر (Maturedy et al., 2021). والطلبة يشاهدون مباشرة أصدقائهم يتناظرون. وفي هذه الحالة يشاهدون عن بعد. إما أنهم يحبون هذه المادة فتقدموا أمام أصدقائهم بأجود ما يمكن وإما أنهم يرغبون في الحصول على النتيجة التامة أو الابتعاد عن الانتقادات أو الخوف من ظهور الحياء فيتقدموا قدر المستطاع.

هناك عديد من الدراسات التي تتعلق بتطبيق المناظرة باللغة العربية لتعليم مهارة الكلام (Burdah, 2016; Maturedy et al., 2021; Mubshiraah, 2019; Zamroni, Muhammad Rozi; Awliya, 2019). ودار الكلام في هذه البحوث حول وصف تطبيق المناظرة لترقية مهارة الكلام باللغة العربية للطلبة بالمستوى الجامعي من جانب تخطيط عملية التعليم وكذلك فعاليتها. وهناك بحث لماتريدي دار الكلام فيه حول تطبيق المناظرة باللغة العربية أثناء الوباء. انطلاقا من البيان المذكور علم أن هذا البحث يتميز عما سبق ذكرها من البحوث بأنه يركز في وصف استجابات الطلبة نحو تطبيق المناظرة باللغة العربية بطريقة التعليم المختلط عندما يتخفف انتشار الوباء كوفيد ١٩.

منهج البحث

استخدم في هذا البحث منهج البحث الكيفي السردى. وذلك لأن الباحثين أرادوا أن يصفوا ويستخرجوا كل ما جرى في مادة المناظرة باللغة العربية في قسم تعليم اللغة العربية. وبالتالي جمعوا البيانات من خلال المقابلة الشخصية مع الطلبة. وفي هذه الخطوة حاول الباحثين أن يعدوا للطلبة أحوالاً طيبة حتى يستطيع المستجيبون أن يحكوا خبراتهم أثناء الدراسة كما قد سبق بذلك فيردياناشاة في بحثه (Ferdiansyah et al., 2020). لأنهما أرادوا أن يعرفا كيف استجابة الطلبة نحو تطبيق مهارة الكلام باللغة العربية من خلال المناظرة من خلال الاستماع إلى خبراتهم طوال هذه الدراسة (Hastowahadi et al., 2020). وأما مصدر البيانات لهذا البحث فيتكون من سبع طالبات وثلاثة طلبة في قسم تعليم اللغة العربية ممن أخذوا مادة المناظرة باللغة العربية. وأما تحليل البيانات فاستخدم فيه طريقة ميلز وهو بارمان حيث يتكون من ثلاث خطوات. وهي عرض البيانات وتخييدها والاستنتاج مما قد جرى في ميدان البحث (Sugiyono, 2017).

العرض والدراسات

اعتماداً على ما نالها الباحثان من البيانات والبراهين لقد جرت المناظرة العربية للجولة الأولى لصف الباء ٢ بين فريقى الحكومة والمعارضة. وأما فريق الموالاتة فتكون من إيفي يستيانا ودياه أيوكستياواتي وصافية نظرة عادلة. وأما فريق المعارضة فتكون من جحياني إيكما ميدياتي وفطمة زهراء وتوفيق الرحمان. وكان المشروع الذي أتت به هذه الجلسة البرلمانية هو "حظر الواجب المنزلي لطلاب المدرسة الابتدائية فعال. لقد قام جميع المتناظرين في هذه الجولة بأدوارهم جيداً وتقدموا بما عندهم من الحجج والبراهين القاطعة مما دل على حصول تطوّرهم في مهارة الكلام. وأبرز دليل على ذلك وجود الاستجابة من كلا الفريقين وحصل بينهما تبادل الآراء. يتمثل ذلك في أن بعض المتناظرين قام بمداخلة مما دل على أن كلا من المتناظرين استمع إلى خطاب المتناظرين الآخرين. وعلى الجملة، لقد تقدم جميع المتحدثين في هذه الجولة بأفضل ما يمكن مع اختلاف دوافعهم فيه. ولقد وجد الباحث أن المتحدث الأولى من الحكومة تتحدث وتعرف المشروع بكل شجاعة مع قلة النظر إلى التقييدات أثناء الخطاب وإن لم تقدر على استجابة مداخلة من فريق الخصم. وكانت الحجج التي أعدتها المتحدث الأولى مكتوبة باللغة الإندونيسية. وصرحت:

"في بداية المطاف إني لا أفهم المناظرة أصلاً. ولكن أرى أن هذه المادة تساعدني كثيراً في ترقية مهارتي في الكلام باللغة العربية وتحصل لي فوائد عديدة. وإني أقول لكم بكل صراحة بأني أريد أن أقوم وأختبر مهارتي في الكلام باللغة العربية عبر هذه المادة. فإني أتمنى أن أكون ماهرة في الكلام باللغة العربية بدون نظر إلى النسخة المعدة. على كل حال، تدفعني الرغبة في الحديث باللغة العربية أمام الناس وإرادة الاختبار لمهارتي في الكلام أمام الناس. وبالتالي أشعر بالنقصان في جمع الآراء بين الأعضاء. وذلك من بسبب عملية التعليم عن بعد."

وأما دياه أيوكستياواتي بصفتها المتحدثة الثانية من فريق الحكومة فإنها قادرة على تقديم ما عندها من الخطاب وإنما قامت بدورها تماما بصفتها المتحدثة الثانية على أنها يجب عليها أن تكثر من الإتيان بالحجج والبراهين. وإنما قالت:

"إن وجود هذه المادة نافعة لي للغاية. فإني قد شعرت بوجود الفوائد فيها. وإني لا أستطيع أن أتحدث باللغة العربية جيدا ولم أتعود على الكلام أمام أناس كثيرين. أتمنى أن أصبح مدرسة اللغة العربية. وعلي أن أقدر على أن أتحدث باللغة العربية فإن ذلك شرط لا يختلف فيه اثنان. أضف إلى ذلك، بأني أرغب في ترقية مهارة الكلام وإصلاح الأخطاء فيه. ولكن مع الأسف الشديد لم أجد بيئة أتكلم فيها باللغة العربية ولا صديقا يجربني بأخطائي فيصلحها لي. لذلك، فإني في الحقيقة بحاجة ماسة إلى هذه المادة لأني شعرت بالضعف في مهارة الكلام ولقد تحسنت قليلا فقليلًا. في هذه المادة لقد وجدت ما لا أجدتها في مادة عربية أخرى هي وجود من يستجيب كلامي ويستمع إليها بالإضافة إلى اعتناء من الطلبة المستمعين في الفصل والإمكان على زيادة المفردات الجديدة. ولكن مع الأسف الشديد لأني غير مقنعة باقتراحات المشاهدين. وذلك لأن من أتى بالاقتراحات قد لا يشاهد المناظرة حتى يأتي بذلك مجازفة. وأرجو أن يحضر جميع الطلبة في مادة المناظرة جميعا"

وأما صافية نظرة عادلة بصفتها المتحدثة الثالثة فإنها تحدثت وتقدمت بما عندها من الخطاب جيدا مع قلة نظر إلى النسخة المعدة رغم أنها لم تقم بدورها جيدا حيث إنها أنت بحجة جديدة ولم يسمح لها ذلك في نظم المناظرة المعتادة. فإن دورها في الحقيقة تأكيد حجج المتحدثين قبلها وتحليلها بوجهة نظر مختلفة. وإنما قالت:

"يا أخي، أفيديكم بأني لا أحب المناظرة ولا أفهم أصلا كل ما شرحتها في أول محاضرة من أدوار المتحدثين والنظريات الكثيرة في هذه المادة. ومع ذلك، إني لا أتعود على الحديث أمام الناس. أما إذا وجدتني أتحدث باللغة العربية جيدا فيدفعني على ذلك قيامي أمام الناس الكثيرين وعلى مقدمتهم المدرس الأستاذ نظام وكانوا يهتمون بما تحدثت ويلاحظوني للغاية. فهذان الأمران يشجعانني كثيرا على أن أتقدم بين أيديهم أحسن تقدم. ولو كان الشرح في لقاء مباشر لكان فهمها أسهل"

وجرت هذه المناظرة بداخل الفصل الدراسي بحضور المتناظرين من غير المشاهدين. والطلبة الآخرون يشاهدون عن بعد عبر الجوال. ومن الطلبة من لا يلاحظوا أصدقاءهم عند المناظرة بسبب سوء الشبكة كما قد أكد توفيق وأصحابه في مقالته (Hidayat et al., 2020). وهذه من المشاكل التي يعاني منها كثير من الطلبة عند التعليم عن بعد. وبالتالي يشكو المتناظرين من قلة اهتمام الآخرين بتقديمهم أثناء المناظرة. ثم شكت المتحدثة الثالثة بصعوبة فهم البيان لتقنية المناظرة حيث يتم تقديم ذلك عبر الانترنت بالإضافة إلى أنها حديثة عهد بالمناظرة. وهذه الحالة تتماشى مع ما وجدته كورياتي في بحثها بأن بعض الطلبة يصعب عليهم فهم المادة عبر الشبكة العالمية (Kurniati, 2022).

وجرت مادة المناظرة العربية في الجولة الأولى لصف الباء ١ حيث كان المشروع الذي أتى به هذه الجلسة هو "التعليم المنزلي أفضل من التعليم المدرسي". وأما فريق الحكومة فتكون من حورين آماليا وعارفة صالحة وابن جهاد. وأما فريق المعارضة فتكون من إينا الصافية وأمي مودة ونساء عاقلة. جرت المناظرة العربية على قدم وساق وتقدم كل متناظر بما لديه من الخطاب أحسن تقدم. ولكن مع الأسف الشديد أن تضعف همة الطلبة المستمعين في هذه الجولة. ولكن لا تؤدي هذه الحال ولا تتأثر على تقديم جميع المتناظرين لهذه الجولة بالإضافة إلى أن هذه المناظرة شيء جديد لهم. وقد قامت حورين آماليا بصفتها المتحدثة الأولى من فريق الحكومة بدورها جيدا حيث إن عليها أن تعرف القضية لفظا إثر لفظ ولكن مع الأسف الشديد أنها لم تأت بتحليل التعريف وتلخيصها مرة أخرى رغم أنها تقدمت بما عندها من الخطاب جيدا مع قلة الالتفات إلى النسخة التي قد أعدتها من قبل. وقالت:

"في هذه المادة إنا أحاول على أن أنتهز هذه الفرصة جيدا لأنها فرصة ثمينة وحيدة أتحدث فيها باللغة العربية والآخرون يلاحظون ويستمعون إلي جميعا. وبالأدق أن هذه المادة - أعني بما المناظرة العربية - عبارة عن البيئة التي أقدر فيها على أن أتكلم باللغة العربية. بجانب ذلك، وجود بعض المدرب الماهر في مهارة الكلام خصوصا تحفزني على أن أتقدم أمامهم جيدا."

كانت أمي مودة بصفتها المتحدثة الثانية من فريق المعارضة قد أدت وظيفتها جيدا. فإنها قدا استطاعت أن تفند ما تقدمت به المتحدثة الأولى من فريق الحكومة وبالتالي أكدت موقفها مع الإتيان بالحجج والبراهين الداعمة. أضف إلى أنها قليلة الالتفات إلى تقييدها. قالت أمي مودة:

"أنا أقول لكم صراحة بأن هذه المادة تكلفني على أن أتحدث باللغة العربية. فلزما علي أن أستعد لمقابلة هذه المادة عن طريق الممارسة وحفظ الحجج والبراهين. ولكن، تسرني هذه المادة لأنها تعطيني أوسع مجال أقدر فيه على أن أمارس مهارة الكلام باللغة العربية. على كل حال، جعلت هذه المادة نصب عيني حيث أستطيع أن أتكلم باللغة العربية كثيرا وأعتبرها بيئة العربية ويلاحظني أصدقائي الآخرون. واستفدت من هذه المادة بأن لي شجاعة على تقديم الآراء في مجالات أخر خارج هذه المادة."

لقد قام ابن جهاد بصفته المتحدث الثالث بدوره جيدا. فإن عليه أن يلخص جميع الحجج ويؤكد لها مرة أخرى مع التحليل. بجانب ذلك، إنه قد استطاع أن يفند ما تقدمت به المتحدثة الثانية من فريق الخصم لأنه كان يستمع إليها ويقيد النقاط الهامة التي صدرت من فريق الخصم. لقد صرح ابن جهاد بأن:

"مما يدفعني على الشجاعة في التحدث باللغة العربية في هذه المادة أنني أقدر على أن أحصل على الكلمات الجديدة والأساليب المعاصرة في حين أنني أقدر على تطبيقها في هذه المادة. وأما خارج هذه

المادة فإني لا أقدر على أن أقوم بما أقوم في هذه المادة من التحدث والاستجابة والاستماع باللغة العربية. بجانب ذلك، إني أتمنى أن أكون ماهرا في الكلام باللغة العربية. ولقد رأيت أصدقائي ماهرين متقنين في اللغة العربية فمن الأهمية بمكان أن أصبح مثلهم في المهارة."

وجرت مادة المناظرة العربية في الجولة الثانية في نفس اليوم لصف الباء ٢ حيث كان المشروع الذي أتى به هذه الجلسة قائلا "شرح المدرسين باللغة العربية في شعبة تعليم اللغة العربية أفضل". وأما فريق الحكومة فتكون من عهدنا مفيدة ونور خليفة الأمة ومحمد الفارسي. وأما فريق المعارضة فتكون من محمد حميم وأمي مودة وإيناس زهرة الصفا. جرت المناظرة العربية على قدم وساق وتقدم كل متناظر بما لديه من الخطاب أحسن تقدم. ولكن مع الأسف الشديد أن تنحط همة الطلبة المستمعين في هذه الجولة. ولكن لا تؤدي هذه الحال ولا تتأثر على تقديم جميع المتناظرين لهذه الجولة بالإضافة إلى أن هذه المناظرة شيء جديد لهم. وقد قام محمد حميم بصفته المتحدث الأول من فريق المعارضة جيدا حيث إنه قد أتى بتفنييد التعريف والتكميل من قبل فريق الحكومة. وقال:

"هذه المناظرة تساعدني كثيرا على تطوري في مهارة الكلام رغم أنني في الحقيقة أشعر بالحياء لأني أجلس في فصل واحد مع الطلبة الذين مستواهم دون مستواي. أضف إلى ذلك أنني كثير السكوت ولم أتكلم إلا بقدر الحاجة. ومن المعلوم أن كل من يتعامل مع اللغة لا بد من الإكثار من الكلام. لذا، هذه فرصة لم ينلها أمثالي من الطلبة في هذه الشعبة. وهذه المادة جعلتها مجالا أندرب فيه مهارة الكلام باللغة العربية. وقد تمرنت كثيرا قبل التقدم في هذه المادة. وإني في الحقيقة أتحدى بهذه المادة. وأرى أن المناظرة طبعاً تتطلب من اللقاء المباشر. ولا بد على المستمعين أن يحضروا أيضا حتى لا يأتوا بالاقترحات مجازفة"

وأما نور خليفة الأمة بصفتها المتحدث الثانية فإنها تقدمت وتحدثت جيدا رغم أن الكلام قد يتوقف بعض الأحيان من جراء عدم معرفة المفردات. ولكنها تحدثت جيدا بشكل مع قيامها بدورها المناسب. هو الإكثار من ذكر الحجج مع تفنييد ما أتى بها فريق الخصم. وقالت:

"إني أعتزف بأنني ضعيفة في مهارة الكلام. ولكن علي أن أحاول على ترقية مهارتي في الكلام عبر هذه المناظرة. وأرى أن هذه المادة تساعدني كثيرا على تطوري في الكلام وحسن الاستماع. بجانب ذلك، هذه المادة تدعوني إلى الإكثار من القراءة وتزويد النفس بالأخبار المستجدة. وإني أستطيع أن أزود نفسي بالعبارات والأساليب والمفردات المعاصرة. أما الاقتراحات من المستمعين فقد لا تصل إلي جيد بسبب الشبكة غير جيدة"

وأما محمد الفارسي بصفته المتحدث الثالث من فريق الحكومة فإنه قد تقدم بما عنده من الخطاب جيدا مع طلاقته في التقديم رغم توقف كلامه بعض الأحيان. وإنه قد لعب بدوره تماما حيث لا بد عليه تأكيد حجج صديقيه المتحدث الأول والثاني وتحليله بطريقة تحالف الآخر. وصرح بأن:

"هذه المادة أعني بها المناظرة العربية في الحقيقة فرصة ثمينة لي. وأنتهز هذه الفرصة جيدا. هذه فرصة أستطيع بها الحديث باللغة العربية. ولم أبلغ أن أقول بأن هذه المادة وعاء لكل من أراد أن يستغرق أوقاته في تطبيق الكلام باللغة العربية. أرى بأن ذي المادة بيئة علي أن نقضيها بكل جهدي لأن فرصة الحديث باللغة العربية عندما أخرج من هذه المادة قليلة للغاية بل معدومة. وأنا أشكو صعوبة الاجتماع مع أعضاء الفريق. ويكون الاجتماع عبر وسيلة زووم. وبالتالي صعوبة الحصول على الشبكة الجيدة لأني ساكن في قرية"

اعتمادا على ما نالها الباحثان من المقابلة الشخصية أن مشكلة الطلبة في هذه المناظرة تدور حول صعوبة الحصول على الشبكة الجيدة (Burhanuddin, 2021). بالإضافة إلى ذلك أن بعض الطلبة يعانون من مشكلة المبلغ من أجل شراء الرصيد.

وجرت مادة المناظرة العربية في الجولة الثانية لصف الباء ١ حيث كان المشروع الذي أتى به هذه الجلسة هو "إغلاق الوسائل الاجتماعية يرقى جودة التربية". وأما فريق الحكومة فتكون من ولدى نيل العلم وأحمد كامل فضلي وأنبلا نور صافيانا. وأما فريق المعارضة فتكون من واسعة المغفرة ومحمد رامي فصلاه وناظرة رزقياه. جرت المناظرة العربية على قدم وساق وتقدم كل من المتناظرين بما لديه من الخطاب أحسن تقدم. وقد ظهر في هذه الجولة تبادل الآراء بين كل متناظر كما ظهر ذلك في الجولات الماضية. مما دل على أن هذه المادة تجتذب أنفسهم من أجل إبراز مهارتهم في الكلام باللغة العربية رغم أنها مادة جديدة بالنسبة إليهم. وقد قام أحمد كامل فضلي بصفته المتحدث الثاني من فريق الحكومة بدوره جيدا حيث إن عليه أن يكثر من الحجج والبراهين الداعمة لموقف فريقه ولكن مع الأسف الشديد أنه لم يأت بتفنيد وتعليق ما تقدم به المتحدث الأول من فريق الخصم رغم أنه تقدم بما عنده من الخطاب جيدا مع قلة الالتفات إلى النسخة التي قد أعدها من قبل. وقال:

"يا أخي، إني أعترف بأنه لم يكن بيئة أتكلم فيها باللغة العربية ولم يكن أحد يساعدني على ترقية مهارة الكلام. نعم، قد أعدت لنا هؤلاء الأعضاء في شعبة تعليم اللغة العربية إلا أن هذه البيئة قل من يستفيد منها من الطلبة. لذلك، فإن مهارتي في الكلام تمشي في مكانها، إن صححت العبارة. من ذلك المنطلق، لزاما علي أن أنتهز هذه الفرصة جيدا لأني عندما خرجت وانتهيت من هذه المادة أتحدث باللغة العربية قليلا بل أتركها أصلا. وفي نهاية المطاف أشتكي من أن بعض الطلبة قد لا يهتمون بتقديم الأصدقاء"

وأما واسعة المغفرة فهي المتحدثه الأولى من فريق المعارضة. ولقد قامت بدورها جيدا حيث إن من أهم وظائفها أن تفند ما ادعى به المتحدث الأول من فريق الحكومة وقد قامت بذلك. وأما وظيفتها الثانية فعليها أن تكثر من ذكر الحجج والبراهين الداعمة لموقف فريقها بالإضافة إلى أنها قد أضافت بعض المصادر والمراجع التي منها أخذت البيانات. وقالت:

"أقول لكم بكل صراحة بأني لست متخرجة من المعاهد التي يدرس فيها اللغة العربية. لذلك، إن مهارتي في الحديث باللغة العربية. هذه فرصة عظيمة أستطيع فيها التطبيق في مهارة الكلام. لأني إذا خرجت من هذه القاعة أو من هذه المادة تركت اللغة العربية. فهذه المادة تساعدني كثيرا على ترقية مهارة الكلام. ولكن قد يسوءني عدم اهتمام بعض الأصدقاء بإغلاق صورتهم."

من هذه المقابلة الشخصية العميقة علم أن بعض الطلبة لا يهتمون بتقديم الأصدقاء. وهذا مما يؤدي إلى ضعف همة الذين نالوا الدور للتقديم. وذلك بإغلاق صورهم أثناء المناظرة باللغة العربية. في الحقيقة تفعيل الصور أثناء المناظرة بالنسبة للمستمعين دليل على مشاركتهم في العملية التعليمية. وقد أكدت السعدية في بحثها أن تفعيل الصور دليل علنس ارتكاز الطلبة نحو المحاضرة وبالتالي يتم بسبب ذلك الاتصال بين الطلبة والمدرس ويتحقق فيه تبادل الآراء والصلة الودية بين الطلبة. ولكن من الطلبة من ازداد ثقة عن إغلاق الصورة (Sa'diyah, 2021).

وأما ناظرة الرزقية فهي قد لعبت بدورها جيدا حيث إنها المتحدثه الثالثة من فريق المعارضة. وإنها قد أتت بتنفيذ ما تقدم بها المتحدث الثاني من فريق الخصم وبالتالي أخذت تتحدث وتكرر جميع الحجج والبراهين التي أتت بها صديقتها المتحدث الأول والمتحدث الثاني من نفس الفريق ثم تحللها بطريقة مختلفة عنهما بالإضافة إلى أنها قد أضافت إلى ذلك بعض الأمثلة أكثر وضوحا. وقالت:

"أعترف بأني طالبة في شعبة تعليم اللغة العربية. فمن لوازمها أن تكون ماهرة ومتقنة في اللغة العربية بما فيها من المهارات اللغوية الأربع. أخص منها بالذكر مهارة الكلام. وإني في الحقيقة شعرت بالحياء عندما أتحدث باللغة العربية لكثرة الأخطاء فيه. وإني أستفيد من مادة المناظرة هذه كثيرا لأني أستطيع أن أتحدث باللغة العربية قدر المستطاع بالإضافة إلى أن هناك أصدقاء يهتمون بكلامي بل يردونه بكل جهد. لأن المناظرة تتطلب تبادل الآراء، وتبادل الآراء لا تكون إلا بوجود الاستجابة. وإن هذه المادة تدفعني كثيرا على حفظ المفردات المعاصرة لأن القضايا المطروحة تستخدم فيها اللغة العربية المعاصرة. في الحقيقة هذه المادة جذابة. ولكن من المؤسف جرت هذه المناظرة عن بعد. وقد لا يسمع صوت المتكلم."

وجرت مادة المناظرة العربية في الجولة الثالثة لصف الباء ١ حيث كان المشروع الذي أتى به هذه الجلسة هو "منع عملية الدواوين عند دخول وقت الصلاة". وأما فريق الحكومة فتكون من نور إسلامية وفريماستي نور يسر وإيتا نور استقامة. وأما فريق

المعارضة فتكون من مفتاح السعدية وحينونة النعمة ولادي تيان كارليندا. جرت المناظرة العربية على قدم وساق وتقدم كل من المتناظرين بما لديه من الخطاب أحسن تقدم. وقد ظهر في هذه الجولة تبادل الآراء بين كل متناظر كما ظهر ذلك في الجولات الماضية. مما دل على أن هذه المادة تجتذب أنفسهم من أجل إبراز مهارتهم في الكلام باللغة العربية رغم أنها مادة جديدة بالنسبة إليهم. وأما إيتا نور استقامة فهي المتحدثثة الثالثة من فريق الحكومة في هذه الجولة حيث إن أهم دورها أن تلخص وتحلل مرة أخرى ما تقدم به صديقها المتحدث الأول والمتحدث الثاني في نفس الفريق في حين أن عليها أن تفند ما تقدم به المتحدث الأول والثاني من فريق الخصم أو بالأدق إنها تحملت بأكثر مسؤولية في فريقها. ولقد صرحت:

"لما التحقت بهذه الجامعة كنت أفضل شعبة تعليم اللغة العربية على غيرها من الشعب الموجودة في هذه الجامعة. ويخيل إلي بأن الدراسة في شعبة تعليم اللغة العربية تقتصر وترتكز على العلوم المتعلقة باللغة العربية مثل النحو والصرف والبلاغة وغيرها. ولكني رأيت بأن الطلبة في هذه الشعبة لا بد عليهم من يستوعبوا جميع المهارات اللغوية الأربع، أهمها مهارة الكلام. وكنت في المدرسة العالية درست اللغة العربية إلا أنها تقتصر على مبادئها فحسب. من ذلك المنطلق، أنتهز فرصتي في مادة المناظرة العربية لأمارس فيها مهارة الكلام. بالإضافة إلى أنني أحصل على المفردات والأساليب الجديدة مع استخدامها في الكلام. وأريد أن أصبح مثل أصدقائي الماهرين في الكلام باللغة العربية. فإن طعامي وطعامهم واحد وكذلك شراي وشراهم واحد. فلا بد علي من أن أتمكن من التحدث باللغة العربية بالطلاقة."

وأما فرماستي نور يسرين فهي المتحدثثة الثانية من فريق الحكومة في هذه الجولة حيث إن أهم دورها أن تكثر من ذكر الحجج القوية والبرهين الداعمة بجانب تفنيد ما تقدم به المتحدث الأول من فريق الخصم. وقد تم ذلك بالرغم من أنها قد تقف في الكلام مدة تستجيب فيها مداخلة المتحدث من فريق الخصم. ولقد صرحت:

"إني متخرجة من المعهد الذي طالباته يتحدن باللغة العربية كل يوم. ولي كمية كبيرة من المفردات. ولكن مع الأسف الشديد أني لم أتمكن من استعمالها ووضعها سواء كانت في الكلام أو الكتابة. وعندما تخرجت من المعهد قل الكلام بما فعلا. ذلك لأن المعهد بقانونه يجبرني على أن أتحدث باللغة العربية وأما في الخارج فلا أحد يجبرني على ذلك. ومما يدفعني على الشجاعة في الكلام باللغة العربية أن لي كمية كثيرة من الكلمات والمفردات العربية. ولزما علي أن أطبقها. فهذه المناظرة أجعلها فرصة لتطبيق مهارة الكلام في حين أن البيئة التي أعدها قسم تعليم اللغة العربية في هذه الجامعة لا تساعدني أو بالأصح أنها قليل الجدوى. لذلك، هذه المادة تساعدني كثيرا. وسأحني على إغلاق الصورة عند المناظرة لأن تفعيل الصورة لسوء الشبكة حينذاك"

انطلاقاً من البيانات السابقة علم أن المشكلة التي يعاني منها الطلبة بقسم تعليم اللغة العربية هي سوء الشبكة العالمية. وذلك لأن الطلبة ليسوا كلهم ساكنين في قلب المدينة. وبالتالي إن بعض الطلبة يتعودون على إغلاق صورهم أثناء المناظرة العربية. ويحتجون بأن ذلك يزيدهم ثقة ولا سيما عند تقديم الآراء.

الخلاصة

اعتماداً على ما سبق بيئنا من الخلفية وحتى العرض والدراسات علم أن الطلبة يشكون أثناء المناظرة باللغة العربية من صعوبة الحصول على الشبكة العالمية الجيدة. وهذا مما يجعل تقديم المتناظرين واقتراحات المشاهدين من الطلبة قد لا يصل إلى المستمعين. وبالتالي كثير من الطلبة لا يعتنون بتقديم الأصدقاء المتناظرين وذلك عن طريق إغلاق الصورة. وهذا يجعل المتناظرين يشعرون بعدم الاهتمام من المستمعين.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. N., Fahmi, A. K., Islam, F. A., & Islam, F. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XII SMK Al Muhtadin Depok. *Riyāḥunā: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/jpba/117723>
- Burdah, I. (2016). *Melejitkan Kemampuan Bahasa Arab Aktif Melalui Strategi Debat* (M. Kholison (ed.); 1st ed., pp. 19–20). Penerbit Lisan Arabi.
- Burhanuddin. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(2), 55–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/zjpi.v7i2.3388>
- Ferdiansyah, S., Supiasutik, & Angin, R. (2020). Thai Students ' Experiences of Online Learning at Indonesian Universities in the Time of the COVID-19 Pandemic Pengalaman Mahasiswa Thailand dalam Pembelajaran Daring di Universitas di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of International Students*, 10(3), 58–74. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/105379>
- Hastowahadi, Setyaningrum, R. W., & Pangesti, F. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Darurat COVID-19 : Cerita Mahasiswa Internasional di Kelas Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). *Journal of International Students*, 10, 180–197. <https://www.ojed.org/index.php/jis/article/view/3206>
- Hidayat, M. T., Hasim, W., & Hamzah, A. (2020). Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 : Solusi atau Masalah Baru dalam Pembelajaran ? *CIVICOS: Journal Civics and Social Studies*, 4(2), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.918>
- Husna, M., & Sugito. (2022). Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1846–1858. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1814>
- Jauhar, N. I. (2010). *تعليم اللغة العربية على المستوى الجامعي في إندونيسيا*. <https://www.lisanarabi.net/مقالات/عربية/٣١٢-تعليم-اللغة-العربية-على-المستوى-الجامعي-في-إندونيسيا.html>



- Kurniati, N. (2022). PEMBELAJARAN DARING DAN PROBLEMATIKANYA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(1), 19–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppmi.v11i1.785>
- Maturedy, F., Wargadinata, W., & Maimunah, I. (2021). Al-munāzarah Al-‘Ilmiyyah bi Al-Lugati Al-‘Arabiyyati Asnā’ Intisyār Kaufid-19: Hal Hiya Mumkinah? *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 4(1), 58–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i1.32075>
- Mubshiraah, D. (2019). Tathbiq Uslub al Munadzarah li Tarqiyat Muyul at Thalabah ‘ala Maharah al Kalam. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 153–166.
- Muslimah, M. (2021). Students’ Perception on Phenomena and Challenges in Arabic Learning at Islamic Elementary School. *Sittah: Journal of Primary Education*, 2(1), 1–18.
- Mustaufiy, A. S. H. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Whatsapp selama Pandemi Covid -19 pada Siswa Madrasah Ibtidaiyyah di Kota Bima. *FASHLUNA: Jurnal Pendidikan Dasar & Keguruan*, 2(1). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/JPDP6>
- Sa’diyah, S. H. (2021). On Off Kamera dan Implikasinya pada Perkuliahan Daring. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(9), 1593–1603. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i9.286>
- Sa’diyah, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp. *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.119>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Suryani, L., Tute, K. J., Nduru, M. P., & Pendy, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2234–2244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1915>
- Zahra, S. F., Abdullah, A. H., & Maturedy, F. (2021). Fa’alatu Ta’lim Maharatil Kalam bil Lughatil arabiyah Asna’ al Waba’ Covid 19 ‘Abral Intarnit. *Lahjah Arabiyah*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i2.113-123>
- Zamroni, Muhammad Rozi; Awliya, N. S. N. (2019). Ta’sir al Munadzarah al “Arabiyyah fi Tathwir Kafa’ah at Thalabah al Lughawiyah Khasshah fi Maharah al Istima” bi Qismi al Adab al ‘Arabiyy Jami’ah Malang al Hukumiyah. *Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab Di Indonesia*, 354–364.

● 2% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 2% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
	Internet	
2	nafiriz.com	<1%
	Internet	
3	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
	Internet	
4	ejournal.stdiis.ac.id	<1%
	Internet	
5	Faris Maturedy, Wihdatul Hasanah, Muhammad Alfani. "AKHTAR ' YAJIBU..."	<1%
	Crossref	